



STKIP PGRI Bandar Lampung

# PLP II

Edisi I T.A. 2020/2021



## PANDUAN PROGRAM

**LPPM  
2021**

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia

STKIP PGRI Bandar Lampung  
<http://lppm.stkipgribi.ac.id>

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II



STKIP PGRI Bandar Lampung



**PANDUAN PROGRAM  
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN  
(PLP) II**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG**

# KATA PENGANTAR

---

Program pengadaan guru yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) meliputi pendidikan akademik atau Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Untuk memperkuat jati diri calon pendidik dan untuk membentuk kesiapan sebagai calon pendidik, maka mahasiswa Program Sarjana Pendidikan diberikan program pemagangan di sekolah yang disebut dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan. Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP, terdiri dari PLP I dan PLP II adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Dengan terbitnya Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, semua LPTK perlu segera melakukan rekonstruksi pendidikan baik pada Program Sarjana Pendidikan maupun Program PPG. Sebagai acuan LPTK dalam mengimplementasikan Standar Pendidikan Guru khususnya tentang PLP diperlukan Panduan Penyelenggaraannya. Oleh karena itu, STKIP PGRI Bandar Lampung perlu menyusun Panduan Program PLP II yang dapat digunakan sebagai acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program PLP II.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak khususnya Bapak Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung yang telah membantu memberikan masukan yang berharga dalam memperkaya pengetahuan, wawasan, keahlian khususnya yang terkait dengan Program PLP untuk Program Sarjana Pendidikan. Semoga upaya ini memberi manfaat yang besar kepada para pembaca yang terlibat dalam program PLP khususnya pada PLP II.

Bandar Lampung, Juli 2021

LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung

# DAFTAR ISI

---

HALAMAN SAMBUL.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian PLP.....	6
C. Landasan Hukum.....	6
BAB II PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN	
II .....	9
A. Pengertian .....	9
B. Tujuan.....	9
C. Ruang Lingkup .....	10
D. Capaian Pembelajaran .....	11
E. Beban Belajar .....	12
F. Persyaratan.....	12
G. Perencanaan PLP II.....	15
H. Pelaksanaan.....	17
I. Sistem Pembimbingan .....	20
J. Sistem Penilaian.....	21
K. Penyusunan Laporan .....	26
BAB III SISTEM PENGELOLAAN PLP II.....	31
A. Struktur Pengelola PLP II .....	31
B. Peran dalam Pengelolaan PLP II .....	33
BAB IV SISTEM PENJAMINAN MUTU.....	37
A. Pengertian .....	37
B. Tujuan.....	37
C. Sasaran .....	38
D. Strategi Penjaminan Mutu .....	39
LAMPIRAN .....	45

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### A. Latar Belakang

Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar

Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non-kependidikan.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling

mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

*Pertama*, kebutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

*Kedua*, keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan

dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan **Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)** atau *internship* di sekolah mitra secara berjenjang.

*Ketiga*, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok mata kuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment devaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*) serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses

pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antarkonten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Berdasarkan kerangka pikir tersebut diatas, maka dapat digarisbawahi bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada setting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan yang lain. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar para calon pendidik sedini mungkin mengetahui memahami, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak dikemudian hari. Oleh sebab itu, seluruh mahasiswa program sarjana pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) baik PLP I maupun PLP II.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka untuk dapat menghasilkan calon guru profesional, STKIP PGRI

Bandar Lampung mulai tahun akademik 2019/2020 menyelenggarakan PLP yang sebagaimana dimaksudkan diatas.

## **B. Pengertian PLP**

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang, mulai tahap 1 PLP I dan tahap 2 PLP II.

## **C. Landasan Hukum**

- 1) Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- 2) Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 3) Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- 6) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
- 10) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.



# **BAB II**

## **Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)**

---

### **A. Pengertian**

Pengenalan Lapangan Persekolah II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester keenam atau semester ketujuh. PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan, bidang ilmu dan bidang studi melalui berbagai aktivitas di sekolah. Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan baik terhadap faktor internal maupun faktor eksternal, adapun untuk mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung program PLP II dilaksanakan pada semester VII (ke tujuh).

### **B. Tujuan**

Kegiatan PLP II diselenggarakan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- 2) menelaah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru;
- 3) menelaah sistem evaluasi yang digunakan oleh guru;
- 4) membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
- 5) menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
- 6) latihan mengajar dengan bimbingan dosen pembimbing PLP II dan guru pamong dengan tujuan agar mahasiswa merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik;
- 7) melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
- 8) membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

### **C. Ruang Lingkup**

Adapun yang menjadi inti atau pokok dari kegiatan PLP II adalah sebagai berikut:

- 1) Semua tugas guru yang terkait dengan tugas akademik; dan
- 2) Semua tugas guru yang terkait dengan tugas

administrasi.

#### **D. Capaian Pembelajaran**

Dalam rangka memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, kepribadian serta untuk memberikan kesiapan calon guru, maka setelah mengikuti Program PLP II para mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong diharapkan dapat melaksanakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan:

- 1) analisis kurikulum;
- 2) penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, dan instrument penilaian);
- 3) pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran;
- 4) pengelolaan kelas;
- 5) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
- 6) pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
- 7) pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler; dan
- 8) pekerjaan administrasi guru.

## **E. Beban Belajar**

Kegiatan PLP II merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung. Karena itu beban belajar (alokasi waktu dan bobot sks) harus diatur sedemikian rupa agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Adapun pengaturan tentang beban belajar mahasiswa peserta PLP II dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bobot sks PLP II adalah 4 (empat) sks, dan dilakukan dalam bentuk praktik lapangan; dan
- 2) Alokasi waktu pelaksanaan PLP II dilaksanakan sebanyak  $8 \times 4 \times 360$  menit per semester. Sehingga setiap peserta PLP II wajib melaksanakan 32 pertemuan  $\times$  360 menit, dengan perincian:
  - Sebanyak 25% dari 32 pertemuan  $\times$  360 menit (8 pertemuan  $\times$  360 menit) kegiatan di kampus; dan
  - Sebanyak 75% dari 32 pertemuan  $\times$  360 menit (24 pertemuan  $\times$  360 menit) kegiatan di sekolah mitra.

## **F. Persyaratan**

### **1. Mahasiswa**

Mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung yang mengikuti PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai

berikut:

- a) berstatus sebagai mahasiswa yang aktif pada semester yang sedang berjalan;
- b) telah mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang sedang berjalan, dan terbukti telah memprogramkan matakuliah PLP II pada KRS;
- c) terbukti telah lulus Program PLP I;
- d) telah mengumpulkan beban studi minimal 90 sks;
- e) telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro (*micro teaching*) dengan nilai serendah-rendahnya B;
- f) mengisi formulir pendaftaran di LPPM;

## **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) memiliki kualifikasi pendidikan akademik paling rendah magister atau magister terapan dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu.
- b) bagi dosen yang berlatar belakang non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pengembangan

Keterampilan Instruksional (Pekerti) dan/atau *Applied Approach (AA)*.

- c) memiliki jabatan paling rendah Asisten Ahli;
- d) memiliki rekomendasi/diusulkan oleh program studi yang terkait; dan
- e) mengisi dan menandatangani surat kesediaan menjadi dosen pembimbing PLP II.

### **3. Guru Pamong**

Guru pamong untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) berstatus guru tetap di tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan;
- b) berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan dan bersertifikat pendidik;
- c) berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan dan bersertifikat pendidik; dan
- d) ditunjuk oleh kepala sekolah tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan.

### **4. Sekolah Mitra**

Sekolah mitra untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) peringkat akreditasi sekolah mitra paling rendah B (Baik);
- b) memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai Guru Pamong; dan
- c) berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP II.

### **G. Perencanaan PLP II**

Dalam rangka pelaksanaan mata kuliah PLP II di STKIP PGRI Bandar Lampung, maka perlu dilakukan perencanaan kegiatan oleh LPPM. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM antara lain:

- 1) Menyusun Pedoman Pelaksanaan, instrumen penilaian dan kelengkapan ketentuan PLP II;
- 2) Mengadakan rapat pimpinan tentang rencana pelaksanaan PLP II;
- 3) Berkoordinasi dengan jurusan/prodi yang ada di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung;
- 4) Menyusun dan menetapkan jadwal kegiatan PLP II termasuk pendaftaran mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PLP II;
- 5) Melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan, agar sekolah mitra dapat menerima kegiatan PLP II dengan baik;

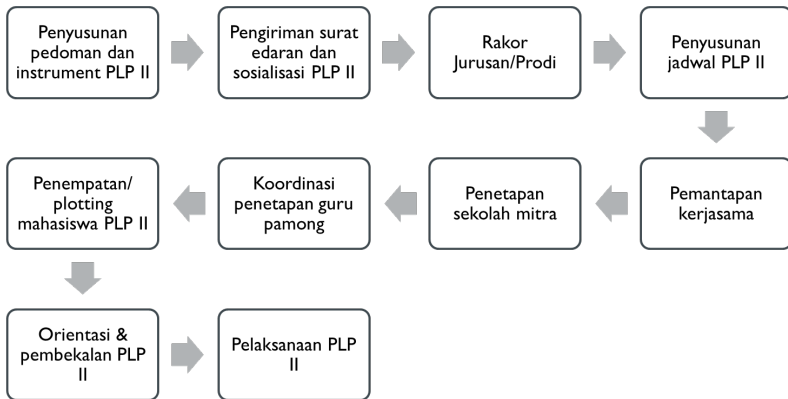
- 6) Menetapkan sekolah mitra dengan ketentuan maksimal 3 (tiga) mahasiswa dari masing-masing program studi dalam satu sekolah;
- 7) Berkoordinasi dengan sekolah mitra untuk menetapkan guru pamong;
- 8) Melakukan penempatan (plotting) mahasiswa peserta PLP II di sekolah mitra, diusahakan penempatan peserta pada PLP II sama dengan sekolah mitra pada PLP I;
- 9) Menyiapkan materi orientasi dan melaksanakan pembekalan untuk peserta PLP II.
- 10) Melaksanakan PLP II.

Materi orientasi dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa peserta PLP II, minimal mencakup:

- 1) Konsep dan prinsip telaahan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru;
- 2) Konsep dan prinsip telaahan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru;
- 3) Konsep dan prinsip telaahan sistem evaluasi yang digunakan oleh guru;
- 4) Konsep dan prinsip dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;

- 5) *Peer teaching*/ simulasi mengajar;
- 6) Konsep dan prinsip pendampingan kegiatan ekstrakurikuler;
- 7) Peran guru sebagai administrator.

Selanjutnya alur kegiatan setiap perencanaan PLP II STKIP PGRI Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.1 Tahapan Perencanaan PLP II**

## H. Pelaksanaan

Kegiatan PLP II dilaksanakan pada awal semester VII (tujuh), adapun pelaksanaannya meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
  - a) LPPM melaksanakan rapat koordinasi dengan pihak prodi, dosen pembimbing, kepala sekolah,

koordinator guru pamong, dan para guru pamong dari sekolah mitra.

- b) LPPM mengkoordinasikan dengan DPL penyerahan peserta PLP II ke sekolah mitra.
  - c) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLP II melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra.
  - d) LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi PLP II di sekolah mitra.
  - e) LPPM menganalisis dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PLP II.
  - f) LPPM mengkoordinasikan dengan DPL, Kepala Sekolah dan Guru Pamong tentang penarikan peserta PLP II dari sekolah mitra.
  - g) DPL melaksanakan ujian lisan kepada peserta PLP II.
  - h) LPPM mengkoordinasikan pengumpulan atau pengunggahan nilai PLP II dari dosen pembimbing PLP II.
- 2) Kegiatan Mahasiswa PLP II
- a) Peserta PLP II mengikuti kegiatan orientasi dan pembekalan PLP II di kampus.
  - b) Peserta PLP II mengikuti prosesi penyerahan peserta PLP II di sekolah mitra.
  - c) Peserta PLP II melakukan kegiatan sebagai

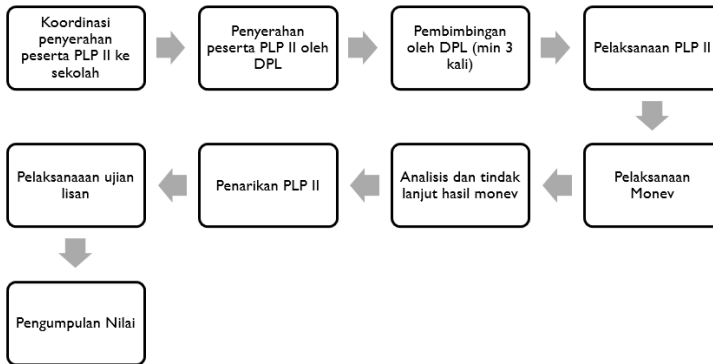
berikut:

- (1) menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
  - (2) menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
  - (3) menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
  - (4) membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
  - (5) menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
  - (6) latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik;
  - (7) melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; dan
  - (8) membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.
- d) Peserta PLP II menyusun laporan pelaksanaan PLP II.
- e) Peserta PLP II mengikuti prosesi

penarikan PLP II di sekolah mitra.

- f) Peserta PLP II mengikuti ujian lisan oleh dosen pembimbing PLP II.

Tahapan kegiatan pelaksanaan PLP II STKIP PGRI Bandar Lampung dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Tahapan Pelaksanaan PLP II**

## **I. Sistem Pembimbingan**

- 1) Proses pembimbingan kegiatan PLP II STKIP PGRI Bandar Lampung dilaksanakan oleh dosen pembimbing PLP II sebagaimana persyaratan yang telah disebutkan pada bagian BAB II bagian 2.
- 2) Satu dosen pembimbing PLP II paling banyak membimbing 10 s.d 12 peserta PLP II.
- 3) Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra.

- 4) Pembimbingan dilakukan secara intensif, baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya.
- 5) Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing PLP II meliputi: (a) refleksi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa; (b) identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa; serta (c) identifikasi alternatif solusi permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
- 6) Guru pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melaksanakan kegiatan PLP II di sekolah mitra, meliputi: penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan pelaksanaan pekerjaan administrasi guru.

## **J. Sistem Penilaian**

- 1) Sistem penilaian pelaksanaan PLP II STKIP PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 (tiga) komponen, yaitu: penilaian dari guru pamong, laporan pelaksanaan PLP II, dan ujian lisan oleh dosen pembimbing PLP II. Secara rinci mengenai komponen dan bobot penilaian PLP II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Komponen dan Bobot Penilaian PLP II**

1.	Penilaian dari guru pamong	40 %
2.	Laporan pelaksanaan PLP II	20 %
3.	Ujian Lisan oleh dosen pembimbing PLP II	40 %

- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan contoh format yang telah disediakan (terlampir).
- 3) Instrumen penilaian yang diisi oleh guru pamong yaitu:
  - a) Instrumen Penilaian 1 (N1) kompetensi kepribadian dan sosial (lampiran 1);
  - b) Instrumen Penilaian 2 (N2) telaah kurikulum, strategi pembelajaran, sistim evaluasi, dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran (lampiran 2);
  - c) Instrumen Penilaian 3 (N3) kemampuan mahasiswa dalam membantu mengembangkan RPP (lampiran 3); dan
  - d) Instrumen Penilaian 4 (N4) latihan mengajar (lampiran 4).

Keempat komponen tersebut mengandung 33 aspek penilaian dengan rentang skor 1 s/d 4, dengan nilai maksimum 132.

- 4) Instrumen penilaian yang diisi oleh guru pamong Bimbingan dan Konseling yaitu:
  - a) Instrumen Penilaian 1 (N1) kompetensi guru bimbingan konseling (lampiran 5);
  - b) Instrumen Penilaian 2 (N2) praktik konseling individual (lampiran 6);
  - c) Instrumen Penilaian 3 (N3) praktik bimbingan kelompok (lampiran 7); dan
  - d) Instrumen Penilaian 4 (N4) praktik bimbingan konseling (lampiran 8).

Keempat komponen tersebut mengandung 65 aspek penilaian dengan rentang skor 1 s/d 4, dengan nilai maksimum 260.

Format nilai akhir untuk keempat komponen tersebut dapat dilihat pada lampiran 9.

- 5) Instrumen penilai yang diisi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu:
  - a) Penilaian laporan PLP II yang terdiri dari 5 (lima) komponen penilaian yaitu (1) sistematika penilaian, (2) isi laporan, (3) kebermaknaan simpulan dan rekomendasi, (4) tata tulis dan bahasa, (5) kelengkapan laporan (foto, pengesahan dan lampiran).Nilai maksimum dari 5 komponen tersebut yaitu 100. Format penilaian laporan PLP II dapat dilihat pada lampiran 10.

Persentase keseluruhan dari penilaian laporan oleh DPL yaitu 20 %.

- b) Penilaian ujian lisan oleh DPL dengan memperhatikan 4 (empat) aspek penilaian yaitu (1) pembelajaran yang mendidik dalam PLP II, (2) pemahaman peserta didik, (3) pemahaman kurikulum dan penguasaan materi pembelajaran, (4) penampilan /*performance*). Sikap/etika, bahasa, cara berpakaian. Nilai maksimum dari empat aspek tersebut yaitu 100. Format penilaian ujian lisan dapat dilihat pada lampiran 11. Persentase keseluruhan dari penilaian ujian lisan yaitu 40%.

6) Nilai Kelulusan

Batas lulus (*passing grade*) PLP II adalah nilai rerata dari 3 (tiga) komponen yang dinilai yaitu dengan rerata sekurang-kurangnya 76 (Baik).

7) Tata Tertib Peserta PLP II

- a) Peserta dilarang keluar dari lingkungan sekolah tanpa izin dari pihak sekolah;
- b) Peserta wajib mengikuti semua peraturan dan tata tertib serta budaya/nilai-nilai/kebiasaan yang berlaku di sekolah;
- c) Peserta wajib mengikuti kegiatan PLP II di kampus dan di sekolah sesuai dengan jadwal

yang telah ditetapkan;

- d) Peserta wajib menggunakan pakaian (atas putih/bawah hitam);
- e) Peserta wajib menggunakan jaket almamater selama pelaksanaan PLP II;
- f) Peserta wajib menggunakan sepatu warna gelap;
- g) Peserta dilarang menggunakan perhiasan/asesoris (barang berharga) secara berlebihan/menyolok;
- h) Peserta pria dilarang memiliki rambut panjang/gondrong;
- i) Peserta pria/wanita dilarang menggunakan pewarna rambut;
- j) Peserta dilarang mengkonsumsi minuman keras, merokok, obat-obat terlarang dan semua jenis psikotropika, dimana dan kapan saja;
- k) Peserta dilarang membawa senjata tajam dan/atau senjata api dan/atau benda-benda yang dapat membahayakan orang lain maupun diri sendiri;
- l) Peserta dilarang melakukan tindakan melawan norma, moral, etika; dan
- m) Peserta dilarang melakukan tindakan yang dapat menyakiti siswa secara fisik dan psikis.

## **K. Penyusunan Laporan**

Setiap mahasiswa STKIP PGRI Bandar Lampung yang mengikuti PLP II diwajibkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan PLP II di tempat mahasiswa bersangkutan bertugas. Kegiatan PLP II tersebut harus dilaporkan secara tertulis kepada STKIP PGRI Bandar Lampung sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan kegiatan PLP II sebagaimana mestinya. Agar laporan kegiatan PLP II lebih terarah dan adanya keseragaman dalam penulisannya, berikut ini disampaikan beberapa ketentuan yang harus dipatuhi. Ketentuan yang diketengahkan ini merupakan persyaratan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PLP II.

- 1) Ketentuan Umum
  - a) Laporan PLP II dibuat sebanyak 3 (tiga) rangkap; 1 rangkap untuk peserta PLP, 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan 1 rangkap diserahkan ke LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung;
  - b) Sampul laporan menggunakan kertas buffalo berwarna kuning;
  - c) Laporan ditulis di atas kertas HVS berukuran A4 berat 70 gram dengan huruf Times New Roman (ukuran 12);

- d) Menggunakan jarak 1,5 spasi;
  - e) Margin atas kertas 4 cm, kiri 4 cm, bawah 3 cm dan kanan 3 cm;
  - f) Jumlah halaman laporan berkisar antara 40-50 halaman. Mengenai ketentuan bentuk dan format laporan pelaksanaan PLP II dapat dilihat pada lampiran 13 s/d 15.
- 2) Penomoran Halaman
- a) Pada halaman pengesahan sampai dengan halaman daftar lampiran ditulis menggunakan i, ii, iii, dan seterusnya (lihat lampiran 13).
  - b) Halaman pendahuluan ditulis menggunakan nomor 1, 2, 3, dan seterusnya.
- 3) Format Laporan
- a) Halaman Sampul  
Halaman sampul memuat judul laporan, nama lengkap mahasiswa, NPM, nama program studi, dan nama perguruan tinggi disertai tahun (lihat lampiran 14).
  - b) Halaman Pengesahan  
Halaman pengesahan memuat kata-kata disahkan oleh Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Kepala LPPM (lihat lampiran 15).

- c) Kata Pengantar  
Kata pengantar memuat ucapan terima kasih kepada pihak yang membantu pelaksanaan PLP II.
- d) Daftar isi  
Daftar isi memuat seluruh bab dan sub-sub bab (Lihat lampiran 13)
- e) Daftar Lampiran  
Daftar lampiran memuat daftar dokumen-dokumen pendukung kegiatan PLP II di lapangan.
- f) Pendahuluan  
Pendahuluan memuat deskripsi umum PLP II, tujuan melaksanakan kegiatan PLP II, dan ruang lingkup pengamatan pada kegiatan PLP II.
- g) Hasil Pengamatan  
Hasil pengamatan terdiri dari (1) deskripsi hasil telaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru yang mencakup penjelasan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana Pekan Efektif, dan kalender akademik.

(2) Deskripsi hasil telaah strategi pembelajaran yang digunakan guru, (3) Deskripsi hasil telaah sistem evaluasi yang digunakan guru, (4) Deskripsi hasil telaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

h) Penutup

Penutup berisi simpulan terkait hasil kegiatan pengamatan dan rekomendasi.

i) Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua referensi yang digunakan.

j) Lampiran

Lampiran memuat silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana Pekan Efektif, dan kalender akademik, serta denah atau dokumentasi kegiatan yang tidak memungkinkan dimasukkan pada isi laporan.



# **BAB III**

## **SISTEM PENGELOLAAN**

### **PLP II**

---

#### **A. Struktur Pengelola PLP II**

Dalam rangka menjamin kelancaran serta mutu proses dan hasil PLP II, diperlukan keterlibatan berbagai pihak yang terkait secara sinergis, baik dikampus maupun di sekolah mitra. Sehubungan dengan hal itu, maka pengelolaan PLP II di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung dibentuk organisasi dan personalia sebagai berikut.

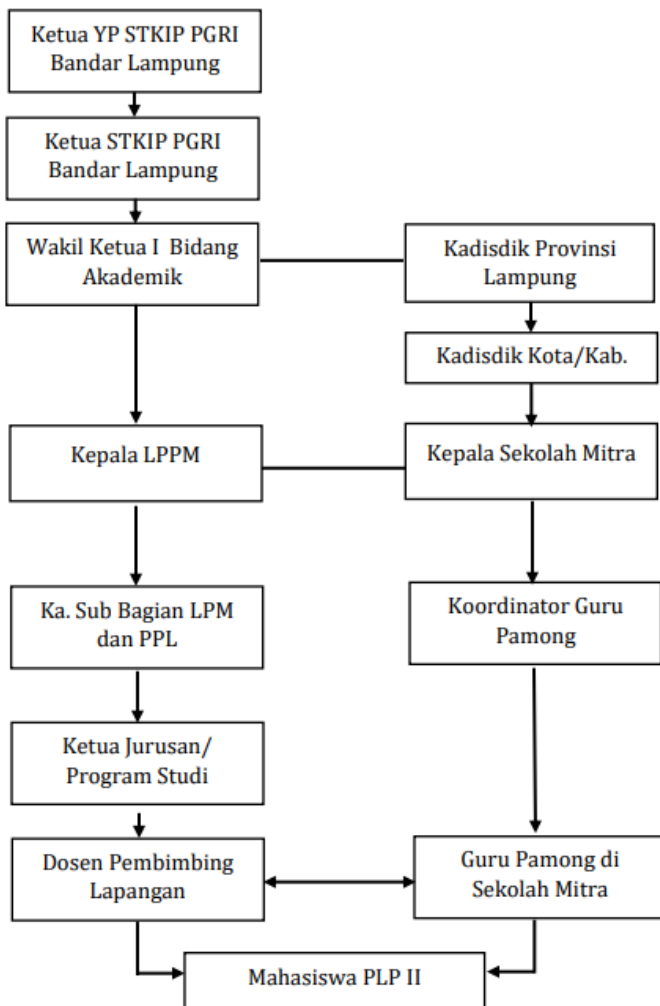
- 1) Ketua Yayasan Pembina sebagai penasihat dan pelindung pelaksanaan kegiatan PLP II;
- 2) Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung berperan sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan PLP II;
- 3) Wakil Ketua I Bidang Akademik mengemban tugas sebagai pengarah dari kegiatan PLP II;
- 4) Kepala LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung bertanggung jawab sebagai ketua pelaksana kegiatan PLP II;
- 5) Kepala Sub Bagian LPM dan PPL bertanggung jawab sebagai wakil ketua pelaksana kegiatan PLP II;

- 6) Ketua Jurusan/Ketua Program Studi berperan sebagai ketua pelaksana teknis PLP II; dan
- 7) Dosen pembimbing PLP II berperan sebagai anggota pelaksana teknis PLP II.

Sedangkan untuk pengelolaan eksternal, meliputi:

- 1) Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Lampung sebagai penanggung jawab tingkat provinsi;
- 2) Kepala Dinas Pendidikan Kota/kabupaten sebagai pengarah;
- 3) Kepala sekolah sebagai ketua pelaksana untuk setiap satuan pendidikan (sekolah);
- 4) Koordinator PLP II sebagai pengarah untuk setiap satuan pendidikan (sekolah); dan
- 5) Guru Pamong sebagai pelaksana teknis untuk setiap satuan pendidikan (sekolah).

Secara struktural sistem pengelolaan PLP II STKIP PGRI Bandar Lampung dapat digambar sebagai berikut:



Bagan 1. Struktur Pengelolaan PLP II STKIP PGRI Bandar Lampung

## B. Peran dalam pengelolaan PLP II

Dalam pengelolaan PLP II STKIP PGRI Bandar Lampung, peran Ketua Yayasan Pembina adalah sebagai

penasehat dan pelindung selama kegiatan PLP II berlangsung. Peran Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung adalah sebagai penanggung jawab didalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan PLP II. Tanggung jawab dimaksud mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan penilaian PLP II yang dilaksanakan oleh STKIP PGRI Bandar Lampung secara umum.

Dalam mengemban tugas dan tanggung jawab, Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung dibantu oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik, yang berperan memberikan arahan, saran dan masukan kepada Kepala LPPM berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan PLP II agar dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Agar pelaksanaan PLP II dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuannya, maka pimpinan STKIP PGRI Bandar Lampung dalam hal ini Wakil Ketua I, melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu melakukan koordinasi dengan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Lampung serta dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten.

Dalam perannya sebagai penanggung jawab, Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung dibantu oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik, bertugas memberikan arahan, masukan, dan saran kepada ketua pelaksana PLP II STKIP PGRI Bandar Lampung, yaitu pihak LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung.

Segala arahan, saran dan masukan menjadi perhatian penting bagi Kepala LPPM dan Kepala Sub Bagian LPM dan PPL beserta seluruh staf yang ada di LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung. Koordinasi juga dilakukan secara intensif oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung baik oleh Kepala LPPM maupun Kepala Sub Bagian LPM dan PPL dengan pihak sekolah mitra, mulai tingkat Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah/ sederajat.

Di dalam penyelenggaraan PLP II peran Jurusan/Prodi adalah sebagai ketua pelaksana teknis berkaitan dengan penunjukkan dan penetapan dosen pembimbing serta data mahasiswa yang akan mengikuti PLP II di lingkungan STKIP PGRI Bandar Lampung. Dengan kata lain semua data yang berkaitan dengan dosen pembimbing dan mahasiswa peserta PLP II secara teknis adalah tanggung jawab jurusan dan prodi. Dalam hal ini, melalui jurusan/prodi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang beberapa hal, misalnya: data tentang dosen yang memenuhi syarat untuk menjadi dosen pembimbing PLP II (pangkat/golongan, pengalaman kerja, latar belakang keilmuan/keahlian). Selain itu, dari jurusan/prodi akan diperoleh juga tentang data mahasiswa yang memenuhi syarat untuk mengikuti PLP II STKIP PGRI Bandar Lampung.

Data yang dimaksud misalnya: status kemahasiswaan (aktif/tidak aktif), pada semester berapa yang bersangkutan, jumlah SKS yang sudah dikumpulkan, dan sebagainya.

# **BAB IV**

## **SISTEM PENJAMINAN MUTU**

---

### **A. Pengertian**

Penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu secara konsisten dan berkelanjutan sehingga semua pemangku kepentingan memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu Program PLP adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu Program PLP secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga peserta PLP, Program Studi, Sekolah Mitra, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan memperoleh jaminan ketercapaian program PLP. Dengan demikian, penjaminan mutu PLP meliputi penentuan standar mutu program, implementasi, audit mutu, tindakan koreksi, dan peningkatan standar mutu program.

### **B. Tujuan**

Penjaminan mutu Program PLP bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan mutu penyelenggaraan Program PLP secara berkelanjutan yang dilakukan secara internal oleh LPTK. Penjaminan mutu ini juga bertujuan

untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan terhadap kualitas calon lulusan Sarjana Pendidikan yang memiliki kompetensi Pemahaman Peserta Didik, Pembelajaran yang Mendidik, Penguasaan Bidang Keilmuan dan/atau Keahlian, dan Kepribadian.

Pencapaian tujuan penjaminan mutu program PLP dilakukan melalui pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi, baik melalui kegiatan visitasi, laporan berkala, dan kegiatan lain yang relevan. Implementasi penjaminan mutu diaudit oleh auditor internal (Audit Mutu Internal), sehingga objektivitas penilaian terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan Program PLP secara berkelanjutan dapat diwujudkan.

### **C. Sasaran**

Penjaminan mutu diperuntukkan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PLP II baik di LPTK maupun di Sekolah Mitra, meliputi:

- 1) Pimpinan LPTK, dalam hal ini STKIP PGRI Bandar Lampung;
- 2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
- 3) Unit Penjaminan Mutu;
- 4) Program Studi; dan
- 5) Sekolah Mitra

## D. Strategi Penjaminan Mutu

1. Strategi pada Tingkat LPTK
  - a) LPTK dalam hal ini STKIP PGRI Bandar Lampung melalui Wakil Ketua I membangun komitmen untuk menjalankan penjaminan mutu program PLP I dan PLP II yang diselenggarakannya;
  - b) LPTK dalam hal ini STKIP PGRI Bandar Lampung melalui Wakil Ketua I menetapkan dan menjalankan organisasi beserta mekanisme kerja penjaminan mutu Program PLP I dan PLP II;
  - c) LPTK dalam hal ini STKIP PGRI Bandar Lampung melalui Wakil Ketua I melakukan *benchmarking* mutu Program PLP II secara berkelanjutan;
  - d) Pimpinan LPTK memberikan mandat/tugas kepada unit penjaminan mutu bersama dengan unit Pengelola PLP untuk merancang dan melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan PLP di Sekolah Mitra.  
  
Pimpinan LPTK dalam hal ini STKIP PGRI Bandar Lampung melalui Wakil Ketua I

memberikan mandat/tugas kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP PGRI Bandar Lampung untuk merancang dan melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan PLP II di sekolah mitra; dan

- e) Penjaminan mutu melakukan dan melaporkan hasil monitoring, evaluasi, dan audit internal kepada semua pemangku kepentingan.

## 2. Strategi pada Tingkat Sekolah Mitra

- a) Unit Pengelola PLP bersama sekolah mitra membangun komitmen untuk menjalankan penjaminan mutu Program PLP.
- b) Memberikan kesempatan dan kewenangan pada kepada lembaga penjaminan mutu untuk melakukan audit mutu internal PLP.
- c) Menindaklanjuti hasil audit mutu untuk meningkatkan standar mutu secara berkelanjutan.

## 3. Standar Mutu Program

- a) Standar Kompetensi Lulusan Standar Isi
- b) Standar Proses
- c) Standar Penilaian
- d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- e) Standar Prasarana dan Sarana

- f) Standar Pengelolaan
- g) Standar Pembiayaan

Menurut Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, pada Bagian Kesatu Pasal 7 Standar Kompetensi Lulusan, dinyatakan bahwa yang dimaksud standar kompetensi adalah kriteria minimal mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan program sarjana pendidikan, meliputi kompetensi pemahaman peserta didik, kompetensi pembelajaran yang mendidik. Kompetensi tersebut mencakup penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kompetensi sikap dan kepribadian, meliputi: filsafat keilmuan, substansi, struktur, pola pikir, tradisi keilmuan, dan perkembangan keilmuan.

Pada Bagian Kedua Pasal 8 Standar Isi adalah kriteria minimal tingkat keluasan dan kedalaman urutan dan saling keterkaitan antara materi pembelajaran dengan substansi keilmuan program sarjana pendidikan meliputi:

- 1) Kompetensi pemahaman peserta didik;
- 2) Kompetensi pembelajaran yang mendidik;
- 3) Kompetensi penguasaan bidang keilmuan/keahlian;  
dan
- 4) Kompetensi sikap dan kepribadian.

Pada Bagian Ketiga Pasal 9 Standar Proses, yaitu merupakan kriteria minimal pelaksanaan pembelajaran pada praktik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan program sarjana pendidikan untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Isi yang dimaksud mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan beban belajar mahasiswa. Sedangkan karakteristik itu mencakup: interaktif, holistik, integratif proses pembelajaran: dalam bentuk kuliah, respons, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, inovatif, berpusat pada siswa.

Standar Isi harus memperhatikan prinsip bahwa dosen sebagai model dimaknai sebagai panutan, pengalaman otentik mahasiswa dari situasi nyata di satuan pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran bentuknya: kuliah, respon dan tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, pengayaan. Praktik/praktikum pembelajaran mikro dan PLP. Keterampilan mengajar (perencanaan, pelaksanaan, penilaian). Sedangkan praktik: perencanaan dibimbing dosen dan guru pamong, dilakukan di laboratorium, atau satuan pendidikan, pelaporan hasil pengamatan. Terkait standar isi, untuk beban dan bobot sks PLP I minimal 1 sks, dan PLP II 3 sks.

Pada Bagian Keempat Pasal 10 Standar Penilaian,

merupakan kriteria minimal mengenai penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program sarjana pendidikan. Penilaian hasil pembelajaran mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi, dan penilaian program PLP oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

Pada Bagian Kelima Pasal 11 Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, merupakan kriteria minimal mengenai kuaifikasi dan kompetensi dosen guru pamong, tutor dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan guru dalam rangka pemenuham capaian pembelajaran lulusan program sarjana pendidikan. Tenaga Dosen minimal magister kependidikan/terapan, sedangkan guru harus memenuhi standar kualifikasi sarjana dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya guru muda. Baik dosen maupun guru harus memiliki sertifikat pendidik. Khusus untuk Tenaga Kependidikan minimal berkualifikasi pendidikan Diploma III (DIII).

Pada bagian Keenam Pasal 12 Standar Sarana dan Prasarana merupakan kriteria minimal mengenai sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program sarjana pendidikan. Untuk Laboratorium Pembelajaran mikro, harus ada sarana dan prasarana penunjang pembelajaran mikro, laboratorium,

serta untuk Sains dan/atau teknologi, studio, praktik bengkel, jenis laboratorium lainnya. Selain itu perlu juga ruang pembelajaran Mikro: ruang monitor, ruang praktik, ruang pengendali serta harus ada tempat menyusun dan mengembangkan: bahan ajar, bahan uji, produk akademik.

Pada bagian Ketujuh Pasal 13 Standar Pengelolaan, adalah merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi, dan secara khusus program PLP. Semua pengelolaan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen pendidikan tinggi.

Pada Bagian Kedelapan Pasal 14 Standar Pembiayaan, secara keseluruhan mengenai pembiayaan pendidikan dilakukan dengan mengacu mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Selain itu dilakukan dengan prinsip efektivitas, efisien, dan akuntabel serta transparan dengan berbasis kegiatan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi PLP II dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali sepanjang kegiatan PLP II.

# LAMPIRAN

(Lampiran 1)

**Instrumen Penilaian 1 (N1)**  
**(Untuk Guru Pamong)**  
**KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL**

**Petunjuk :**

Berilah skor pada indikator/aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Nama : .....

NPM : .....

Prodi : .....

Nama Sekolah : .....

No	Aspek Pengamatan	SKOR NILAI			
		1	2	3	4
1.	Kewibawaan ( <i>gezag</i> ) sebagai guru				
2.	Kejujuran				
3.	Kedisiplinan (ketaatan mengikuti tata tertib)				
4.	Keteladanan bagi peserta didik dan teman sejawat dalam perilaku dan penampilan				
5.	Kepercayaan diri				
6.	Kesantunan dalam berkomunikasi				
7.	Sikap supel/ramah dalam pergaulan				
8.	Kemampuan bekerjasama dengan anak didik, teman sejawat, tenaga kependidikan dan guru				
9.	Responsif (cepat tanggap) terhadap berbagai keadaan				
10.	Kerapian dalam penampilan				
<b>Jumlah Skor</b>					
skor perolehan <b>Total Score:</b> $\frac{\quad}{40} \times 100$					

**Catatan/Informasi tambahan**

.....

(Lampiran 2)

**Instrumen Penilaian 2 (N2)  
(Untuk Guru Pamong)**

**TELAAH KURIKULUM, STRATEGI PEMBELAJARAN, SISTIM EVALUASI,  
DAN PEMANFAATAN TIK DALAM PEMBELAJARAN**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : .....

NPM : .....

Prodi : .....

Nama Sekolah : .....

No.	Aspek	Skor
1.	Kesesuaian rumusan indikator pencapaian dengan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator dan kompetensi dasar yang akan dicapai	
3.	Ketepatan pemilihan metode pembelajaran	
4.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran	
5.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator yang ditetapkan	
6.	Kesesuaian instrumen penilaian dengan teknik penilaian	
7.	Ketepatan pemilihan IT	
8.	Penggunaan IT	
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Total Score:</b> $\frac{\text{skor perolehan}}{32} \times 100$		

**Catatan/Informasi tambahan**

.....

(Lampiran 3)

**Instrumen Penilaian 3 (N3)**  
**(Untuk Guru Pamong)**  
**KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MEMBANTU MENGEMBANGKAN**  
**RPP**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : .....

NPM : .....

Prodi : .....

Nama Sekolah : .....

NO.	INDIKATOR ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
1.	Ketekunan	
2.	Kegigihan/kesungguhan	
3.	Kelancaran	
4.	Penguasaan Konsep RPP	
5.	Kemampuan mengoperasionalkan pedoman penyusunan RPP	
<b>Jumlah skor</b>		
Total Score: $\frac{\text{skor perolehan}}{20} \times 100$		

**Catatan/Informasi tambahan**

.....

.....

.....

(Lampiran 4)

**Instrumen Penilaian 4 (N4)**  
**(Untuk Guru Pamong)**  
**LATIHAN MENGAJAR**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : .....

NPM : .....

Prodi : .....

Nama Sekolah : .....

NO.	INDIKATOR ASFEK YANG DIAMATI	SKOR
1.	Membuka pelajaran	
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
3.	Menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan <i>scientific</i> Model 5 M)	
4.	Menunjukkan kemampuan memilih media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran	
5.	Menunjukkan kemampuan menggunakan media secara efektif dan efisien	
6.	Memanfaatkan TIK dalam pembelajaran	
7.	Menunjukkan kemampuan mengelola/memfasilitasi kelas	
8.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	
9.	Menunjukkan gaya ( <i>gesture</i> ) yang sesuai	
10.	Menutup pembelajaran dengan membuat rangkuman	
<b>Jumlah Skor</b>		
skor perolehan Total Score: $\frac{\quad}{40} \times 100$		

**Komponen Penilaian Akhir**

Komponen ini dinyatakan dengan symbol N :

1. Komponen penilaian kompetensi kepribadian dan sosial (N1)
2. Komponen penilaian telaah kurikulum, strategi pembelajaran, sistim evaluasi, dan pemanfaatan tik dalam pembelajaran (N2)
3. Komponen penilaian kemampuan mahasiswa dalam membantu mengembangkan rpp (N3)
4. Komponen penilaian latihan mengajar (N4)

Nilai akhir program pengenalan lapangan persekolahan akan didapat sebagai berikut :

$$NA = \frac{N1 + N2 + N3 + N4}{4}$$

(Lampiran 5)

**Instrumen Penilaian 1 (N1)**  
**(Untuk Guru Pamong Bimbingan dan Konseling)**  
**KOMPETENSI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : .....  
NPM : .....  
Prodi : .....  
Nama Sekolah : .....

	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kompetensi Kepribadian dan Sosial</b>				
	a. Kedisiplinan menjalankan tugas di sekolah				
	b. Kejujuran dalam menjalankan tugas				
	c. Tanggungjawab dalam menjalankan tugas				
	d. Kerapihan dalam penampilan				
	e. Pergaulan dengan guru				
	f. Pergaulan/hubungan dengan siswa				
	g. Sopan Santun				
	h. Kerjasama				
<b>2</b>	<b>Kompetensi Profesi</b>				
	a. Kemampuan menyusun program BK				
	b. Kemampuan melaksanakan BK				
	c. Kemampuan mengevaluasi BK				
	d. Kemampuan menganalisis BK				
	e. Kemampuan melaksanakan tindak lanjut dalam BK				
	f. Kemampuan memilih teknik-teknik dalam BK				
<b>3</b>	<b>Kerja Sama</b>				
	a. Kerjasama dengan guru pembimbing				
	b. Kerjasama dengan guru mata pelajaran				
	c. Kerjasama dengan tata usaha				
	d. Kerjasama dengan wakil kepala sekolah				
	e. Kerjasama dengan kepala sekolah				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	skor perolehan				
	Total Score: _____ x 100				
	76				

(Lampiran 6)

**Instrumen Penilaian 2 (N2)**  
**(Untuk Guru Pamong Bimbingan dan Konseling)**  
**PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : .....

NPM : .....

Prodi : .....

Nama Sekolah : .....

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Pembukaan : Menciptakan suasana konseling (Attending)</b>				
	a. Menyambut kedatangan konseling				
	b. Bahasa verbal				
	c. Bahasa non verbal				
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan Konseling Awal</b>				
	a. Empati				
	b. Refleksi				
	c. Merespon				
<b>3</b>	<b>Pelaksanaan Konseling Inti</b>				
	a. Menangkap pesan utama (paraphrasing)				
	b. Eksplorasi				
	c. Memberikan dorongan				
	d. Menyimpulkan sementara				
<b>4</b>	<b>Pelaksanaan Konseling Akhir</b>				
	a. Memimpin (leading)				
	b. Menjernihkan (clarifying)				
	c. Mengambil Inisiatif				
	d. Menyimpulkan				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	skor perolehan				
	<b>Total Skor:</b> $\frac{\quad}{56} \times 100$				

(Lampiran 7)

**Instrumen Penilaian 3 (N3)**  
**(Untuk Guru Pamong Bimbingan dan Konseling)**  
**PRAKTIK BIMBINGAN KELOMPOK**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : .....

NPM : .....

Prodi : .....

Nama Sekolah : .....

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Tahap Pembentukan</b>				
	a. Pembentukan kelompok				
	b. Penjelasan tentang bimbingan kelompok				
	c. Tujuan dan kegiatan bimbingan kelompok				
<b>2</b>	<b>Tahap Peralihan</b>				
	a. Tujuan khusus yang ingin dicapai				
	b. Materi dan sumber bahan				
	c. Penjelasan kegiatan kelompok				
<b>3</b>	<b>Tahap Kegiatan</b>				
	a. Memfokuskan masalah				
	b. Memberikan informasi				
	c. Penetapan / pemilihan masalah				
	d. Pemberian motivasi				
	e. Kegiatan selingan				
<b>4</b>	<b>Tahap Pegakhiran</b>				
	a. Mengamati partisipasi peserta				
	b. Mengungkapkan pemahaman peserta				
	c. Kesan dan hasil kegiatan				
	d. Pengambilan kesimpulan				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	skor perolehan				
	<b>Total Skor:</b> _____ x 100				
	60				

(Lampiran 8)

**Instrumen Penilaian 4 (N4)**  
**(Untuk Guru Pamong Bimbingan dan Konseling)**  
**PRAKTIK BIMBINGAN KLASIKAL**

**Petunjuk:**

Berilah skor pada aspek yang diamati dengan cara memberi angka 1,2,3, atau 4 pada kolom skor sesuai penilaian dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 : sangat kurang

Skor 2 : kurang

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Untuk beberapa catatan/informasi tambahan, mohon dituliskan pada tempat yang disediakan.

Nama : .....

NPM : .....

Prodi : .....

Nama Sekolah : .....

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>				
	a. Keterampilan pengelolaan kelas				
	b. Pemilihan materi bimbingan klasikal				
	c. Perumusan tujuan bimbingan klasikal				
<b>2</b>	<b>Perencanaan Kegiatan</b>				
	a. Perumusan tujuan khusus yang ingin dicapai				
	b. Pemilihan materi, metode dan sumber				
	c. Pemilihan teknik bimbingan klasikal				
<b>3</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan</b>				
	a. Ketepatan menyajikan materi				
	b. Pemahaman materi				
	c. Keterampilan memotivasi				
	d. Keterampilan memfokuskan				
	e. Keterampilan mengembangkan kegiatan				
	f. Keterampilan memberikan informasi				
	g. Keterampilan mengkonfrontasi				
	h. Keterampilan menyimpulkan				
<b>4</b>	<b>Evaluasi dan Tindak Lanjut</b>				
	a. Mengamati partisipasi peserta				
	b. Mengungkapkan pemahaman peserta				
	c. Keterampilan membantu siswa dlm mengungkapkan masalah				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	skor perolehan				
	<b>Total Skor:</b> _____ x 100				
	68				

**Komponen Penilaian Akhir (Bimbingan dan Konseling)**

Komponen ini dinyatakan dengan symbol N :

1. Komponen penilaian kompetensi guru BK (N1)
2. Komponen penilaian praktek konseling individual (N2)
3. Komponen penilaian praktek bimbingan kelompok (N3)
4. Komponen penilaian bimbingan klasikal (N4)

Nilai akhir program pengenalan lapangan persekolahan akan didapat sebagai berikut :

$$NA = \frac{N1 + N2 + N3 + N4}{4}$$

(Lampiran 9)

FORMAT NILAI AKHIR MAHASISWA PLP II  
(Untuk Guru Pamong)

**NAMA SEKOLAH** :  
**SEMESTER** :  
**TAHUN AKADEMIK** :

No	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI	Komponen Penilaian				Nilai Akhir
				N1	N2	N3	N4	
1.								
2.								
3.								
4.								
6.								
7.								
8.								
...								
...								

Mengetahui  
Kepala Sekolah

(Nama dan NIP)

Bandar Lampung, .....

Koordinator Guru Pamong

(Nama dan NIP)

(Lampiran 10)

**FORMAT PENILAIAN LAPORAN  
(Untuk Dosen Pembimbing PLP II)**

Nama : .....  
NPM : .....  
Prodi : .....

NO.	KOMPONEN LAPORAN YANG DINILAI	NILAI	
		MAKSIMUM	RIIL
1.	Sistematika penulisan	10	
2.	Isi laporan	40	
3.	Kebermaknaan simpulan dan rekomendasi	20	
4.	Tata tulis dan bahasa	15	
5.	Kelengkapan laporan (photo, pengesahan, dan lampiran)	15	
<b>Nilai Laporan</b>			

(Lampiran 11)

**FORMAT PENILAIAN UJIAN LISAN  
(Untuk Dosen Pembimbing PLP II)**

Nama : .....  
NPM : .....  
Prodi : .....

<b>NO.</b>	<b>INDIKATOR/ ASFEK</b>	<b>BOBOT (%)</b>	<b>NILAI (60 s.d. 100)</b>	<b>JUMLAH (BOBOT x NILAI)</b>
1.	Pembelajaran yang mendidik dalam PLP II	30		
2.	Pemahaman peserta didik	20		
3.	Pemahaman kurikulum dan penguasaan materi pelajaran	30		
4.	Penampilan/performance <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Sikap/ Etika</li><li>❖ Bahasa</li><li>❖ Cara berpakaian</li></ul>	20		
<b>N I L A I</b>				

(Lampiran 12)

**REKAPITULASI NILAI AKHIR MAHASISWA PLP II  
(Untuk Dosen Pembimbing Lapangan)**

**NAMA SEKOLAH** :  
**SEMESTER** :  
**TAHUN AKADEMIK** :

No	NAMA	NPM	PROGRAM STUDI	ASPEK			NILAI ANGKA	HURUF MUTU
				1 (40%)	2 (20%)	3 (40%)		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
...								

**Keterangan:**

1. PENILAIAN DARI GURU PAMONG
2. LAPORAN PELAKSANAAN PLP II
3. UJIAN LISAN

Bandar Lampung, .....  
Dosen pembimbing PLP II

(Nama dan NIP/NIDN)

**SISTEMATIKA DAN FORMAT LAPORAN  
PELAKSANAAN PLP II**

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	dst
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Deskripsi Umum Kegiatan PLP II.....	2
1.2 Tujuan Kegiatan PLP II .....	dst
1.3 Ruang Lingkup Pengamatan .....	
<b>BAB II ISI (HASIL PENGAMATAN)</b> .....	
2.1 Deskripsi hasil telaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.....	
2.1.1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	
2.1.2 Silabus.....	
2.1.3 Program Tahunan (Prota) .....	
2.1.4 Program Semester (Prosem) .....	
2.1.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	
2.1.6 Rencana Pekan Efektif (RPE) .....	
2.1.7 Kalender Akademik .....	
2.2 Deskripsi hasil telaah strategi pembelajaran yang digunakan guru.....	
2.3 Deskripsi hasil telaah sistem evaluasi yang digunakan guru.....	
2.4 Deskripsi hasil telaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.....	
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	
3.1 Simpulan.....	
3.2 Rekomendasi.....	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
<b>LAMPIRAN</b> .....	

**Contoh Halaman Sampul Laporan PLP II**

**LAPORAN PELAKSANAAN  
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)  
DI..... (Tulis Nama Sekolah)**



**Disusun Oleh:**  
**(Nama lengkap mahasiswa peserta PLP II)**  
**NPM:.....**

**PROGRAM STUDI .....**  
**JURUSAN.....**  
**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**(STKIP) PGRI BANDAR LAMPUNG**  
**TAHUN 20..**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN PELAKSANAAN  
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)  
.....(Tulis nama sekolah)**

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)  
STKIP PGRI Bandar Lampung yang dibuat oleh:

Nama : .....  
NPM : .....  
Prodi : .....  
Jurusan : .....

Terbukti dibuat berdasarkan hasil observasi/magang dan didukung oleh data otentik, sehingga keasliannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bandar Lampung,.....20..  
Mahasiswa Peserta PLP II

Nama dan NPM

**Disahkan Oleh,**

Dosen Pembimbing PLP II

Kepala Sekolah Lokasi PLP II

Nama dan NIP/NIDN

Nama dan NIP

Mengetahui,  
Kepala LPPM

Nama dan NIP/NIDN